

PENGARUH KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Saiful

Pratana Puspa Midiastuty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Kurniawan

Program Studi Magister Akuntansi Universitas Bengkulu

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of human resources capacity and the utilization of information technology toward the quality of state property report. This research was conducted on units under the KPPN Bengkulu authority. The populations of this research were the operators of state property reports in the units under the KPPN Bengkulu authority whose have more than 2 years working experiences. The variables of this research are the human resources capacity and the utilization of information technology as the independent variables and the dependent variable is the quality of state property report (Y). The data are collected from the questionnaire filled by 121 operators of the state property report. The data analysis method of this research was multiple linear regressions.

The results show that the human resources capacity and the utilization of information technology have the positive influence toward the quality of state property report. The implication of this research toward the units was the units under the KPPN Bengkulu authority have to manage the human resources and utilize the state property.

Keywords : Human Resources Capacity, Utilization Of Information Technology, Quality Of State Property Report.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat/Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPR/DPRD) dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Opini yang dikeluarkan oleh BPK RI pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang disusun oleh pemerintah selama lima (5) tahun sejak pertama kali disusun yaitu LKPP tahun 2004 sampai dengan LKPP tahun 2008 adalah “Tidak Memberikan Pendapat” atau “*disclaimer*”. Namun setelah perbaikan dalam pengelolaan keuangan serta akuntansi dan pelaporan dilakukan selama bertahun-tahun, pada LKPP tahun 2009 sampai dengan LKPP tahun 2011, BPK memberikan opini “Wajar Dengan Pengecualian (WDP)”. Permasalahan aset menjadi menjadi permasalahan yang signifikan yang ada pada tahun 2009 sampai dengan 2011 yang menyebabkan BPK memberikan opini WDP (www.bpk.go.id).

Informasi mengenai asset dalam LKPP tertuang dalam neraca. Neraca dalam LKPP merupakan hasil konsolidasi neraca seluruh Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL). Dalam neraca tersebut, informasi barang milik negara yang tertuang dalam Laporan Barang Pengguna (LBP) memberikan sumbangan yang

signifikan. LBP sendiri merupakan gabungan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP). Informasi yang berasal dari Laporan Barang tersebut berkaitan dengan pos-pos persediaan, aset tetap, maupun aset lainnya. Hal ini menjadikan pertanggungjawaban atas Barang Milik Negara (BMN) menjadi sangat penting. Keakuratan data BMN tentunya sangat dibutuhkan dalam mendukung laporan keuangan agar dapat tersaji secara wajar.

Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan APBN laporan keuangan pemerintah harus memiliki prinsip tepat waktu dan relevan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang telah diterima secara umum. Pengelolaan keuangan negara memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten dibidang pengelolaan keuangan agar laporan yang di maksud dapat disajikan sesuai dengan keinginan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang : 1. Pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan Barang milik Negara. 2. Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan Barang Milik Negara.

II. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori *Stewardship*

Menurut Thomas (2006) teori *Stewardship* dibangun di atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia, yakni bahwa manusia pada hakikatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Inilah yang tersirat dalam hubungan fidusia (hubungan berlandaskan kepercayaan) yang dikehendaki para *stakeholder*. Dengan kata lain teori *stewardship* memandang manajemen dapat dipercayai untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun *stakeholder*. Konsep inti dari teori *stewardship* adalah kepercayaan. Dalam teori *stewardship* para manajer digambarkan sebagai "*good steward*" dimana mereka setia menjalani tugas dan tanggung jawab yang diberikan tuannya (dalam hal ini para *stakeholder*), tidak termotivasi pada materi dan uang akan tetapi pada keinginan untuk mengaktualisasi diri, dan mendapatkan kepuasan dari pekerjaan yang digeluti, serta menghindari konflik kepentingan dengan *stakeholder*-nya.

2.2. Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Laporan keuangan kementerian/kelembagaan bermanfaat dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi sosial maupun politik. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan laporan keuangan kementerian/ kelembagaan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.3. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem

akuntansi, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

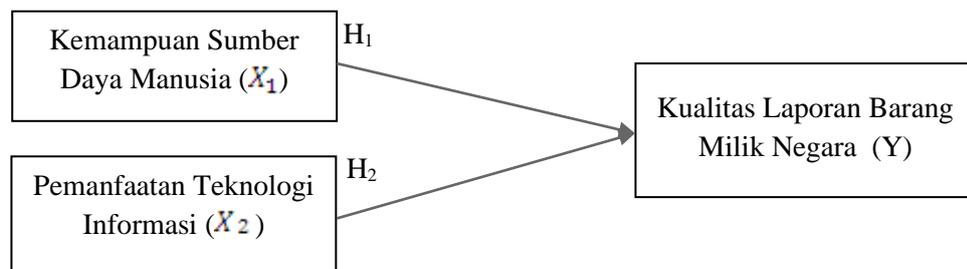
2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) meliputi segala alat maupun metode yang terintegrasi untuk digunakan dalam menjaring atau menangkap data (*capture*), menyimpan (*saving*), mengolah (*process*), mengirim (*distribute*), atau menyajikan kebutuhan informasi secara elektronik ke dalam berbagai format, yang bermanfaat bagi user (pemakai informasi). Teknologi ini dapat berupa kombinasi perangkat keras dan lunak dari komputer, non komputer (manual) maupun prosedur, operator, dan para manajer dalam suatu sistem yang terpadu satu sama lain.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kelancaran pekerjaan manajemen dalam hal ini pemerintah pusat atau daerah khususnya dalam pembuatan laporan keuangan harus di tunjang dengan sumber daya yang memadai dan berkualitas, selain itu pemberian fasilitas berupa perangkat teknologi informasi sebagai penunjang pekerjaan merupakan hal yang tepat untuk dilakukan.

Kerangka pemikiran yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini diilustrasikan pada :



Gambar. 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis

2.6. Hipotesis Penelitian

Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Sumber daya manusia adalah salah satu elemen yang penting dalam organisasi. Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi akan menentukan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Penelitian Andriani (2010) memberikan bukti bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh satuan kerja. Dengan demikian, pemahaman, skill, dan kemampuan pegawai bisa mempengaruhi kualitas dari laporan yang akan mereka susun. Pengaruh faktor sumber daya manusia terhadap laporan keuangan juga dikemukakan oleh Rahmayati (2012) dalam penelitiannya yang mengungkapkan adanya pengaruh variabel kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan Mustafa dkk (2011) memberikan bukti adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pada laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta

penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu. Pemanfaatan teknologi informasi juga akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu. Penelitian lainnya Ariesta (2013) yang meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 = Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan barang milik negara

H_2 = Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan barang milik negara.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausatif. Menurut Sugiyono (2005) penelitian deskriptif “merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel yang lain”. Penelitian kausatif menurut Sugiyono (2005) yaitu “penelitian yang menyatakan hubungan sebab akibat”. Jadi, dalam penelitian ini menggambarkan fakta-fakta yang terjadi secara jelas dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y).

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua variabel independen yaitu Kemampuan sumber daya manusia (X_1), Pemanfaatan teknologi informasi negara (X_2), serta satu variabel dependen yaitu Kualitas laporan barang milik negara (Y). Definisi operasional variabel pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Kemampuan Sumber Daya Manusia

Kemampuan sumber daya manusia menurut Robbins (2006) diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan keseluruhan seseorang pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Dalam pekerjaan terkait kegiatan administrasi pada suatu organisasi, kemampuan intelektual tentu lebih dominan. Kemampuan intelektual seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu bersumber dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya. Instrumen ini berjumlah 12 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala 5 Sangat Setuju (SS) artinya kemampuan sumber daya manusia sangat tinggi, skala 4 Setuju (S) artinya kualitas kemampuan sumber daya manusia tinggi, skala 3 Ragu-ragu (R) artinya kemampuan sumber daya manusia sedang, skala 2 Tidak Setuju (TS) kemampuan sumber daya manusia rendah, skala 1 Sangat Tidak Setuju (STS) artinya kemampuan sumber daya manusia sangat rendah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penelitian ini merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi menurut Hamzah (2009) mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat diseluruh wilayah negeri ini.

Instrumen ini berjumlah 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala 5 Selalu (SL) artinya pemanfaatan teknologi informasi bermanfaat sangat tinggi, skala 4 Sering (S) artinya pemanfaatan teknologi informasi bermanfaat tinggi, skala 3 Kadang-kadang (K) artinya pemanfaatan teknologi informasi bermanfaat sedang, skala 2 Jarang Sekali (JS) artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak bermanfaat, skala 1 Sangat Tidak Pernah (TP) artinya pemanfaatan teknologi informasi sangat tidak bermanfaat.

Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Kualitas laporan keuangan Pemerintah dapat diartikan sebagai mutu sebagai output yang dihasilkan oleh laporan keuangan yang dapat diukur dengan karakteristik yaitu keandalan dan ketepatan waktu. Instrumen ini berjumlah 11 pertanyaan (Choirunisah, 2008) dengan menggunakan skala likert. Skala 5 Sangat Setuju (SS) artinya kualitas laporan keuangan sangat tinggi, skala 4 Setuju (S) artinya kualitas laporan keuangan tinggi, skala 3 Ragu-ragu (R) artinya kualitas laporan keuangan sedang, skala 2 Tidak Setuju (TS) artinya kualitas laporan keuangan rendah, skala 1 Sangat Tidak Setuju (STS) artinya kualitas laporan keuangan sangat rendah.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf atau pegawai bagian keuangan pada satuan kerja di wilayah KPPN Bengkulu yang memperoleh dana dari APBN dan menggunakan SAI terdiri dari 262 satuan kerja yang dapat dilihat pada lampiran 1 tabel daftar satuan kerja di wilayah kerja KPPN Bengkulu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah staf atau pegawai bagian keuangan yang mengelola SAI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Satuan Kerja yang memperoleh dana dari APBN dan menggunakan SIMAK-BMN.
- 2) Staf operator SIMAK-BMN yang telah memiliki pengalaman kerja dalam mengelola SIMAK-BMN minimal selama 2 tahun.

Pengambilan sampel atas responden pada penelitian ini dilakukan dengan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2003).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan kuesioner, Menurut Sekaran (2007) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. sehingga kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang penting. Data yang diperoleh akan ditampilkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner modifikasi yang sudah digunakan pada peneliti sebelumnya, pada kuesioner Kemampuan Sumber data manusia (X_1) penulis menggunakan kuesioner Ginting (2012). Kuesioner variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2), penulis memodifikasi kuesioner Ariesta (2013). Kuesioner variabel Kualitas laporan barang milik negara (Y) penulis memodifikasi kuesioner Dearn (2012).

3.5. Metode Analisis

Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara

manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS (Umar, 2011). Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2007), Masrun menjelaskan bahwa dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Moment* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah *One Shot*, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainnya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,70 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2006).

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik SPSS 18.0 for Windows. "Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $1/2\alpha$ ".

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi pada penelitian ini menggunakan besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance, untuk mendeteksi multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance

- Mempunyai nilai VIF +/- 1
- Mempunyai angka Tolerance +/- 1
- Atau tolerance = $1/VIF$ dan $VIF = 1/Tolerance$
- Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $VIF > 5$ dipastikan terjadi multikolinearitas. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik SPSS 18.0 for Windows.

Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2011), menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam regresi ini menggunakan scatter plot dengan menggunakan bantuan software statistik SPSS 18.0 for Windows. Scatter plot sendiri merupakan sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antara dua pasang data. Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random

(acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas” (Hasan, 2008).

3.6. Alat Analisis Data

Model analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analisis*) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- X₁ : Kemampuan Sumber Daya Manusia
- X₂ : Pemanfaatan Teknologi Informasi
- Y : Kualitas Laporan Barang Milik Negara
- a : Konstanta
- b₁, b₂ : Koefisien regresi
- e : Error

Menurut Ghozali (2011) Ketepatan fungsi regresi sampael dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dengan *goodness of fitnya*. Secara statistik, setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi (R²), nilai dari statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H₀ ditolak)

3.7. Pengujian Hipotesis

Goodness of Fit (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (2006) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini, Uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5 %, maka keputusan yang diambil adalah :

- a. Jika nilai probabilitas $F < 5\%$, maka H₀ di tolak sehingga model yang digunakan *fit* (model sesuai).
- b. Jika nilai probabilitas $F > 5\%$, maka H₀ di terima sehingga model yang digunakan *fit* (model sesuai).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji Statistik t (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji-t. Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan ”seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen” (Ghozali 2011).

IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Satuan kerja di wilayah KPPN Bengkulu dengan penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu diantaranya operator SIMAK-BMN yang telah mengelola Laporan Barang Milik Negara selama 2 tahun, sehingga diperoleh sampel sebanyak 155 pegawai.

Tingkat Pengembalian Kueisioner

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mengantarkan langsung kuestioner yang dilakukan pada tanggal 6 s/d 30 November 2014, dengan jumlah kuestioner yang dibagikan sebanyak 155 kuestioner. Dari 155 kuestioner yang dibagikan 144 kuestioner kembali, 11 kuestioner tidak kembali, kuestioner yang tidak kembali ini disebabkan responden yang tidak sedang berada ditempat pada saat pengumpulan kuestioner. Dari 144 kuestioner yang kembali, terdapat 23 kuestioner yang tidak bisa digunakan dikarenakan jawaban yang diberikan tidak lengkap dan tidak memenuhi kriteria responden. Sehingga kuestioner yang layak digunakan dalam proses pengolahan data sebanyak 121 kuestioner atau 78.06%. Ringkasan hasil pengembalian kuestioner diinformasikan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Pengembalian Kueisioner

Keterangan	Frekuensi	Jumlah
Kuestioner yang dibagikan	155	100%
Kuestioner yang tidak kembali	11	7,09 %
Kuestioner yang tidak dapat digunakan	23	14,83%
Kuestioner yang dapat digunakan	121	78,08 %

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Karakteristik Responden

Data karakteristik responden dalam tabel 4.2 dibawah ini menyajikan beberapa informasi umum mengenai kondisi responden yang ditemukan dilapangan. Tabel 4.2 berisi informasi antara lain usia responden, tingkat pendidikan, jurusan yang diambil, pelatihan yang pernah diikuti, intensitas mengikuti pelatihan dan masa kerja dari masing-masing pegawai.

Tabel 4.2
Rincian Deskriptif Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
I.	Usia		
	1. 20 – 25 tahun	13	10,74
	2. > 25 – 30 Tahun	47	38,90
	3. > 30 – 35 Tahun	35	28,90
	4. > 35 – 40 Tahun	18	14,85
	5. > 40 tahun	8	6,61
	Jumlah	121	100

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
II. Pendidikan Formal			
1.	SLTA	10	8,27
2.	Sarjana Muda/D.III	16	13,22
3.	Sarjana (S1) / D.IV	85	70,24
4.	Pascasarjana (S2)	10	8,27
5.	S3	0	0
Jumlah		121	100
III. Jurusan Yang Diambil (keahlian)			
1.	Hukum	21	17,30
2.	Manajemen	8	6,61
3.	Akuntansi	47	38,90
4.	Administrasi Negara	9	7,44
5.	Lain-lain	36	29,75
Jumlah		121	100
IV. Pelatihan Yang Pernah Diikuti			
1.	Pelatihan Penatausahaan BMN	55	45,45
2.	Pelatihan Pelaporan Keuangan	32	26,44
3.	Pelatihan Operator Persediaan	6	4,95
4.	Pelatihan Barang dan Jasa,	22	18,21
5.	Pelatihan SDM	6	4,95
Jumlah		121	100
V. Intensitas Mengikuti Pelatihan Penatausahaan BMN			
1.	1 kali	32	58,18
2.	2 kali	20	36,36
3.	3 kali	3	5,46
4.	4 kali	0	0
5.	5 kali	0	0
Jumlah		55	100
VI. Masa Kerja			
1.	< 1 Tahun	0	0
2.	1-2 Tahun	0	0
3.	2-3 Tahun	70	57,85
4.	3-4 Tahun	35	28,92
5.	>5 Tahun	16	13,22
Jumlah		121	100

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Statistik Deskriptif

Secara keseluruhan nilai standar deviasi untuk variabel kemampuan sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas laporan barang milik negara lebih kecil dari pada nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini tidak terlihat variasi yang sangat berarti.

1. Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel. 4.3

Hasil Pengujian Validitas Data

Variabel	<i>Person Correlation</i> (Validitas)	Ket
Kemampuan SDM	0,558** - 0,781**	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,463** - 0,785**	Valid
Kualitas Laporan Barang Milik Negara	0,605** - 0,758**	Valid

Sumber: *Data Primer diolah, 2014*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa semua nilai dari tiap variabel adalah valid, artinya dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Jika r hitung $>$ r tabel maka uji validitas dapat terpenuhi. Penelitian ini dapat dinyatakan valid karena memiliki koefisien di atas nilai r tabel yaitu 0,218 dengan taraf signifikan 5%.

Uji Reliabilitas Data

Hasil reliabilitas ditentukan oleh nilai *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0. Uji reliabilitas instrument penelitian dibedakan menjadi dua yaitu uji reliabilitas pertanyaan-pertanyaan variabel X dan uji reliabilitas pertanyaan-pertanyaan variable Y.

Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel. 4.4

Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Kemampuan Sumber Daya Manusia	0,892	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,835	Reliabel
Kualitas Laporan Barang Milik Negara	0,895	Reliabel

Sumber: *Data Primer diolah, 2014*

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas untuk semua variabel yang ditentukan oleh nilai *Cronbach Alpha* adalah reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti alat ukur yang digunakan adalah reliabel atau instrument dapat dipercaya atau diandalkan untuk mengukur gejala yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan ringkasan hasil analisis sebagaimana disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Kemampuan sumber daya manusia	0,837	0,485	Data Normal
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,206	0,109	Data Normal
Kualitas Laporan Barang Milik Negara	1,278	0,076	Data Normal

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2014*

Hasil uji normalitas pada Tabel 4.5 di atas didapatkan nilai Kemampuan Sumber Daya Manusia sebesar 0,837. Nilai ini tidak signifikan pada 0,05 (karena nilai $P = 0,485$, lebih besar dari 0,05). Nilai Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 1,206. Nilai ini tidak signifikan pada 0,05 (karena nilai $P = 0,109$, lebih besar dari 0,05). Nilai Kualitas Laporan BMN 1,278. Nilai ini tidak signifikan pada 0,05 (karena nilai $P = 0,076$, lebih besar dari 0,05) Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2006). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$ dan *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$ dan *Tolerance* $> 0,10$ tidak terjadi multikolinearitas (Wijaya, 2009).

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Ket
Kemampuan sumber daya manusia	0.794	1.259	tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan teknologi informasi	0.794	1.259	tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2014

Dari hasil output data pada Tabel 4.6 di atas didapatkan nilai *tolerance* pada variabel kemampuan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Sementara hasil perhitungan nilai *VIF* pada variabel kemampuan sumber daya manusia dan Pemanfaatan teknologi informasi adalah semua nilai $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya Heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Heteroskedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi linear, yaitu bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan atau disebut homokedastisitas (Gujarati, 2010)

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Kemampuan sumber daya manusia	0,473	0,637	Bebas heteroskedastisitas
Pemanfaatan teknologi informasi	1,515	0,132	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2014

Dari Tabel di atas hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat. Hal

ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian regresi berganda dan output table pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16,0 seperti pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	Nilai koefisien	<i>t-value</i>	Sig	Kesimpulan pengujian Hipotesis
Konstanta	A	10,871	2,466	0,015	
Kemampuan Sumber daya Manusia	β_1	0,328	4.465	0,000	H1 Diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi	β_2	0,427	4,257	0,000	H2 Diterima
<i>Adjusted R</i> ² = 0,361 F = 34,834 ρ = 0,000 n = 121					

Sumber: data primer diolah, 2014

Goodness of Fit (Uji Statistik F)

Dari hasil pengujian F seperti yang ditampilkan pada tabel 4.8 di atas diperoleh nilai F sebesar 34,834 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan barang milik negara atau dapat dikatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan barang milik negara dan dengan kata lain model yang digunakan *fit* (model sesuai).

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 4.8, besarnya *adjusted R*² (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,361. Nilai ini menunjukkan bahwa 36,1% variasi kualitas laporan barang milik negara dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan sisanya 63,9% dijelaskan oleh sebab lain di luar model. *Standard Error of Estimate* (SEE) 3,728 apabila dibandingkan dengan standard deviation variabel dependen kualitas audit 4,662 adalah lebih kecil. Hal ini mengindikasikan variabel-variabel independen lebih baik dalam memprediksi variasi dependen Kualitas laporan barang milik negara daripada rata-rata Kualitas laporan barang milik negara itu sendiri.

Uji *t*-Statistik (Uji Hipotesis)

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyebutkan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan barang milik negara dikonfirmasi pada tabel 4.8. Tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia (X1) adalah 0,328. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,000. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan barang milik negara pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dikonfirmasi pada tabel 4.8.

Ditunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kompetensi aparat inspektorat (X2) adalah 0,427. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,000. Hasil ini menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan barang milik negara pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H2 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Negara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan barang milik negara. Kemampuan sumber daya manusia dan kualitas laporan barang milik negara mempunyai hubungan positif, semakin baik kemampuan sumber daya manusia, semakin baik pula kualitas laporan barang milik negara. Berpengaruhnya kualitas sumber daya manusia terhadap keterandalan kualitas laporan barang milik negara, sama dengan teori yang dinyatakan oleh Wahyono (2004) dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai (keterandalan), disini menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan dan sumberdaya yang menghasilkannya. Dalam menghasilkan pe-laporan keuangan yang bernilai keterandalan adalah dengan adanya sumberdaya manusia yang terampil dan mempunyai keahlian di bidang akuntansi. Keahlian ini dapat dicapai dengan adanya kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan dibidang akuntansi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyiati dkk (2008) yang menyatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas pertanggung jawaban keuangan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Negara.

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H2) disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas laporan barang milik negara. Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi yang signifikan terhadap kualitas laporan barang milik negara juga disebabkan oleh keinginan pemerintah untuk serius dalam menghasilkan laporan barang milik negara dengan kebijakan Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah No.11 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik salah satunya adalah dengan menghasilkan laporan keuangan yang berbasis teknologi informasi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah Rahmayati (2011) yang menemukan bukti bahwa sarana pendukung seperti komputer dan internet tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin terjadi karena pada dasarnya sarana pendukung hanyalah sebuah alat yang tetap memerlukan peran manusia untuk menjalankannya. Optimal atau tidaknya penggunaan sarana pendukung dalam penyelesaian pekerjaan bergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Senada dengan hal tersebut, Hutagalung (2006) menyatakan bahwa tersedianya sarana pendukung tidak akan ada gunanya jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mampu menggunakannya secara optimal.

V. SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang diperoleh pada penelitian di satuan kerja (satker) diwilayah kerja KPPN Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan yaitu:

1. Penelitian ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh positif variabel Kemampuan sumber daya manusia terhadap Kualitas laporan barang milik negara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan barang milik negara yang dihasilkan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas laporan barang milik negara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi maka Kualitas Laporan Barang Milik Negara akan semakin baik.

Implikasi Penelitian

1. Bagi Satuan Kerja diwilayah KPPN Bengkulu agar menjadi masukan dalam penyusunan laporan barang milik negara sebagai salah satu pertanggungjawaban pengguna anggaran untuk dapat dilaksanakan secara akuntabel, pemahaman yang baik terutama bagi pegawai pengelola keuangan mengenai barang milik negara sehingga pegawai tersebut dalam menjalankan tugasnya dapat menjadi lebih mudah dan optimal.
2. Bagi operator di Satuan Kerja Untuk menghasilkan informasi laporan barang milik negara yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang juga berkualitas. Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama bagi operator barang milik negara pemberian pendidikan dan pelatihan terkait perlu ditingkatkan. Intensitas dan kualitas materi yang diberikan pada saat pelatihan, baik tentang pendalaman ilmu akuntansi maupun sistem aplikasi juga perlu dioptimalkan.
3. Bagi peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan barang milik negara pada satuan kerja di Bengkulu ini dapat dijadikan kontribusi bagi atasan agar dapat membina pegawainya sehingga menjadi pegawai yang berkompeten terutama di bagian pengelolaan keuangan dan dapat dijadikan sebagai bahan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Keterbatasan

Sebelum peneliti memaparkan saran-saran untuk perbaikan bagi peneliti selanjutnya terlebih dahulu diungkapkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satuan kerja di wilayah kerja KPPN Bengkulu, sehingga hasil penelitian belum bisa digeneralisir ke semua objek. Dengan kata lain, validitas eksternal dari hasil penelitian ini masih rendah.
2. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu: kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi hanya mampu menjelaskan kualitas laporan barang milik negara di satuna kerja diwilayah kerja KPPN Bengkulu sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang perlu dikaji lebih lanjut.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Satuan Kerja
 - a. Untuk peningkatan kinerja sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan agar diberikan pelatihan yang memadai supaya proses pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat sesuai yang diharapkan dan mampu

- melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sehingga mempunyai pengaruh yang positif untuk peningkatan kinerja satuan kerja.
- b. Satuan kerja sebaiknya memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan cara meningkatkan kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi informasi dan melakukan update secara berkala terhadap software maupun hardware dalam teknologi informasi yang dipergunakan.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Memperluas populasi penelitian yang berhubungan dengan pengelola keuangan sehingga bisa diuji pengaruh kemampuan SDM terhadap kualitas laporan barang milik negara untuk sekup yang lebih luas.
 - b. Kepada peneliti berikutnya agar memperbaiki terlebih dahulu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dan disesuaikan kembali dengan keadaan yang ada, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Dita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*. Skripsi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ajzen, I., dan Fishbein, M., 1980, *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.
- Ajzen, I., 1988, *Attitudes, Personality, dan Behavior*, Dorsey Press, Chicago.
- Ajzen, I. 2005, *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education
- Alimbudiono et al 2004, Kesiapan Sumberdaya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik* Vol 05 No. 02 Hal 18-30
- Amin, Agus Muhardi. 2011. *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Laporan Keuangan pada Unit Pelaksana Teknis(UPT) Kementerian Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Andi, Supangat. 2007. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan nonparametrik*. Kencana Prenada Group. Jakarta
- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan . *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 5 Nomor 1
- Basu, Swastha Dharmmesta. 1998. *Theory of Planned Behaviour dalam Penelitian Sikap, Niat dan Perilaku Konsumen*. KELOLA No.18/VII/1998.
- Choirunisah, Fariziah. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas informasi Laporan Keuangan yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi*. Skripsi. Malang.

- Darno. 2012. *Analisis Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan barang Kuasa Pengguna*. Tesis. Malang.
- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat)*. Skripsi, Universitas Negeri Padang: Padang.
- Dessler. Gary. 1992 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Prenhalindo
- Dearni. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi Instansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Pertanggung Jawaban Keuangan*. Tesis. Universitas Bengkulu. Bengkulu
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar: Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2010. *Ekonometrika Dasar*: Jakarta: Erlangga.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Helena dan Therese. 2005. *Stewardship theory*. Harkes Ingvild.
- Hutagalung, Endang Basaria. 2006. *Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Penyusunan APBD pada Pemerintah Kota Sibolga*. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Xu, H, Nord, JH, Nord, GD & Lin, B 2003, 'Key issues of accounting information system quality management: Australian case studies', *Industrial Management Data Systems*, vol. 103, no. 7, pp. 461-470
- [Http://www.octachen2702.blogspot.com/2013/04/kemampuan-sumber-daya.html](http://www.octachen2702.blogspot.com/2013/04/kemampuan-sumber-daya.html) tanggal 6 April 2013. Diakses tanggal 25 Juni 2014.
- Indriasari dan Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*.Tesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Izzati, khairina Nur. 2011. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Badan Layanan Umum(Studi Pada BLU Universitas Diponegoro Semarang)*Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jones, P dan J.Bates. 1990. *Public Sector Auditing: Practical Techniques For An Integrated Approach*, London: Chapman and Hall

- Jogiyanto, HM. 1995. *Analisis dan Desain System Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offies. Yogyakarta
- Jogiyanto, 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Andi Offset Yogyakarta
- Jogiyanto. 2008. *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Biasdan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta : BPFE.
- Kadir, A & Triwahyun . 2005. *Pengenalan teknologi informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mahardika, Nur Fakhruri. 2011. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Motivasi, Pelatihan, Peraturan, dan Sarana Pendukung terhadap Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan SKPD di Pemerintah Kota Malang*. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya
- Mardiasmo (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Munawir. 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen, edisi pertama*. BPFE: Yogyakarta
- Nazier, Daeng M., 2009, *Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara Yang Akuntabel dan Transparan*. Disampaikan dalam seminar nasional Badan Pemeriksa Keuangan-RI di Jakarta pada 22 Mei 2009.
- Nurillah, As Syifa, 2014, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SKAD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. Skripsi, Universitas Diponegoro: Semarang.
- Per-36/PB/2009 tentang *Pedoman Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Kuasa Bendahara Umum Negara*.
- Per-65/PB/2010 tentang *Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Penerimaan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 59/PMK.06/2005 tentang *Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan*
- Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.05/2007 tentang *Sistem Akuntansi dan Pelaporan keuangan Pemerintah Pusat*.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 134/PMK.01/2006 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Rahmayati, Fitri. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Surabaya II)*. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya

- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-10. Terjemahan Drs. Benyamin Molan. Jakarta : PT Indeks.
- Rynandi, Oscar. 2008. Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Barang Milik Negara pada Sektor Publik :Studi Kasus pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Volume 6. Nomor 1
- Sedarmayanti. 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods For Business A Skill Building Aproach*. New York –USA: John Willey And Son, Inc
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Salemba Empat: Jakarta.
- Soemarso, SR. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat: Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta.BPFE.
- Thomas, S. Kaihatu. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. Jurna Manajemen dan Kewirausahaan VOL 8. No. 1 Ed Maret
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2004 tentang *Perbendaharaan Negara*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi :Analisis, Desain dan Pemograman Komputer*. Yogyakarta :Andi.
- Wijaya Tony, (2009). *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Williams, Sawyer. 2007. *Using Information Technology Edisi ke-7*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wilkinson, Joseph W. 2000. *Sistem Akunting dan Informasi*. Binarupa Aksara: Jakarta